



**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA
TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Husnu Fuad
100810101125**

**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA
TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Husnu Fuad
NIM 100810101125**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Umi Badriyah dan Ayahanda Hadili tercinta, yang dengan tulus memberikan kasih sayang, membekaliku dengan doa disetiap sujudnya serta mendidikku untuk selalu sabar dan tegar dalam menghadapi kenyataan hidup yang terkadang tidak sesuai harapan sebagai bekalku menuju kesuksesan;
2. Kakak-kakakku tercinta Evi Wulandari dan Mega Vuriyanti, yang telah memberikan motivasi, dukungan moral, dan semua pengorbanan selama ini;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali
kaum itu sendiri yang mengubah apa
yang ada pada diri mereka
(Terjemahan Surah Ar-Ra'd: 11)*

*Kecerdasan tanpa ambisi
bagaikan seekor burung tak bersayap
(Salvador Dali)*

*Tidaklah penting siapa kita,
yang terpenting adalah apa yang bisa kita lakukan
untuk menunjukkan apa yang mampu kita perbuat
(Gayatri Wailissa)*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Husnu Fuad

NIM : 100810101125

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 September 2014

Yang menyatakan,

Husnu Fuad

NIM 100810101125

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA
TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Husnu Fuad

NIM 100810101125

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Agus Luthfi, M.Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap
Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember
Nama Mahasiswa : Husnu Fuad
NIM : 100810101125
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Tanggal Persetujuan : 08 September 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Agus Luthfi, M.Si
NIP.19650522 199002 1 001

Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE., M.Si
NIP.19680715 199303 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin M.Kes.
NIP. 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Husnu Fuad

NIM : 100810101125

Jurusan: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

24 Desember 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Badjuri M.E.
NIP. 19531225 198403 1 002 (.....)
2. Sekretaris : Teguh Hadi P., SE, M.Si
NIP. 19700206 199403 1 002 (.....)
3. Anggota : Drs. Sonny Sumarsono M.M.
NIP. 19580424 198802 1 001 (.....)

Foto 4 X 6
warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

*Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap
Sektor Industri Pengolahan Di Kabupaten Jember*

Husnu Fuad

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh investasi terhadap sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember. (2) besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember. Metode Analisis yang digunakan adalah metode *ordinary least square* (OLS). Data yang digunakan berupa data skunder yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jember selama periode tahun 2001-2012. Hasil penelitian dengan menggunakan OLS, menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sektor industri pengolahan. Sedangkan untuk tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sektor industri pengolahan. Koefisien *adjusted R²* sebesar 0,885072 yang menjelaskan bahwa seluruh variabel independen sebesar 88,5072% mempengaruhi besarnya sektor industri pengolahan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model tersebut.

Kata kunci: industri pengolahan, investasi dan tenaga kerja.

*An Analysis of the Influences On Investment And Labor To The Sectors Of
Manufacturing Industries In Jember.*

Husnu Fuad

*Department of Economics and Development Study, the Faculty of Economics,
University of Jember*

ABSTRACT

This research aims to know (1) the influence of investment to the sectors of manufacturing industries in Jember, (2) the influence of labor to the sectors of manufacturing industries in Jember. The analysis uses the method of ordinary least squares (OLS). The type of data of the analysis is a secondary data which obtained from BPS of the District of Jember over a period of 2001-2012. The results of the research using the method of OLS, indicating that in investment influential positive and significantly affect the sectors, manufacturing industries. While in labor have no influence significantly affect the sectors manufacturing industries. A coefficient adjusted R^2 of 0,885072 who explained that all the independent variable of 88,5072% affect the sectors of manufacturing industries, the remaining influenced by other variables outside the model.

Keywords: *Manufacturing industries, Investment and labor.*

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember; Husnu Fuad, 100810101125; 2014; 51 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Peningkatan pembangunan nasional pada dasarnya tidak terlepas kaitannya dengan pembangunan regional suatu daerah. Dalam pengembangan daerah, pemerintah diberi wewenang untuk mengatur dan mengelola keuangan daerahnya sendiri-sendiri atau disebut otonomi daerah, hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, diharapkan bisa memotifasi peningkatan kreatifitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah dan dilaksanakan secara terpadu, serasi dan terarah agar pembangunan disetiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah (Jhingan, 1999 dalam Afrizal, 2013:3). Dalam mencapai tujuan itu, pemerintah daerah dan masyarakat lokal harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerahnya. Oleh karena itu pemerintah harus bisa mencari peluang dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki wilayah tersebut untuk kemakmuran rakyat banyak serta meningkatkan perekonomian suatu daerah. Kabupaten Jember terdapat cukup banyak industri, khususnya industri kecil dan menengah. Dengan jumlah industri yang cukup banyak, sektor industri di Kabupaten Jember menjadi salah penopang perekonomian daerah serta dapat memberikan cukup lapangan pekerjaan bagi penduduk.

Selain itu peranan sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berupa output sektor industri atau PDRB sektor industri tidak lepas dari adanya peranan investasi dan tenaga kerja

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember selama

periode 2001-2012. Pemilihan variabel investasi dan tenaga kerja didasari oleh teori produksi Cobb-Douglas. Metode analisis yang digunakan antara lain: metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil analisis dengan metode OLS menunjukkan bahwa investasi secara signifikan memengaruhi sektor industri pengolahan sedangkan tenaga kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sektor industri pengolahan.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW atas petunjuk kebenaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tidak menghilangkan rasa hormat yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Agus Luthfi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, serta semua inspirasi, pemahaman, dan dinamisasi perjalanan menuntut ilmu dengan nuansa dan konsep berilmu pengetahuan yang sesungguhnya;
2. Bapak Dr. Siswoyo Hari Santosa, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam menyusun skripsi ini;
3. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Umi Badriyah dan Ayahanda Hadili, terimakasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, kasih sayang, kerja keras, kesabaran, dan semua pengorbanan selama ini;
7. Kakak-kakakku Evi Wulandari dan Mega Vuriyanti, terima kasih atas kasih sayangnya, nasihatnya dan dukungannya baik moril maupun materil hingga saat ini;
8. Keluarga besar kakek (alm) Ky.Abd. Azziz dan nenek (almh) Sukarsih dan keluarga besar kakek (alm) H.Abusiri dan nenek Hj.Siti Hamidah tercinta, terimakasih atas doa kasih sayang, dan dukungan yang tak pernah surut bagi penulis;
9. Kukuh Danuargo, S.E, Fajar Nur Rahman, Muhammad Nugraha, S.E,dan Robi Handoko, S.E, terima kasih karena sudah berbagi ilmu dan bertukar pendapat dengan penulis serta dukungannya.
10. Sahabat-sahabatku tercinta, Wiwin Sugiarti, Fendy Ferdiansyah, S.E, Enik Kusminarti, Moh. Darwis Ahrory, Achmad Malik Ibrahim, Wicho Rahmat, Agus Ferdianto, Ponco Mahendra, Rony Hardiono, Moh. Ryan Abu Hassan, Alinda A.R, Astri Vonita Ardianti, Moh. Kholilur, S.E, Bayu Prawoto, S.E, Elvira Rosalina, Rahel Rafika Sirait,S.E, Christiawan Eka, Fandi Andika, Moh. Maftuh, Alviniko, Sugeng Arif Widodo, terimakasih telah menjadi keluarga yang sudi membagi pengalaman hidup, menerima keluh kesah, menikmati canda tawa dan semua kenangan ketika menempuh masa studi bersama;
11. Sahabat-sahabat konsentrasi ekonomi regional, Aloysius Pratama, Ryo Ramadhan, Galih Dwi Y, Priyanto Wibowo, Febrilita Surya, Isnainy Dwi, Azizatul Baroroh, Isrotin, Fidya Apriliya, S.E,Nurul Qomaria, S.E dan lain-lain terimakasih atas diskusi, *sharing* ilmu, dan perjuangan bersama yang sulit untuk terlupakan;
12. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua kebersamaannya;

13. Sahabat-sahabat KKN Kelompok 101 Desa Jamintoro Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember, Happy Prasilia H., Dewi Camelia, Rina Arimurti Putri, Jaenab, Lanka Yoga Anandika, Septian Maulana P, Banu Tito R, Nanang Juniawan, Faizol Zahroni serta seluruh perangkat dan warga Desa, terimakasih atas kekeluargaan, kebersamaan, dan kerja samanya selama KKN berlangsung;
14. Sahabat-sahabat futsal IESP 2010, Risky Ishari, Fery Susanto, Amirul Azyz Luqmana, Angga Pamungkas, Muhammad Burhanudin, Bli Joehar, Ghafar, Hisyam, Rurry dan lain-lain, terima kasih atas segala keceriaan dan kenikmatan berolahraga;
15. Seseorang yang selalu mendampingi ketika penulis hilang semangat, sakit, bimbang dan lain sebagainya, terimakasih atas kesabaran, dukungan dan semangatnya hingga saat ini;
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 08 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Industri.....	9
2.1.3 Investasi	11
2.1.4 Tenaga Kerja	15

2.1.5 Teori Produksi Cobb-Douglas	16
2.2 Penelitian Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Hipotesis Penelitian	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Unit Analisis	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4 Metode Analisis Data.....	26
3.5 Uji Statistik.....	27
3.6 Uji Asumsi Klasik	30
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	32
BAB 4. PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran UmumKabupaten Jember	34
4.1.1 Kondisi dan Letak Geografis Kabupaten Jember	34
4.1.2 Perkembangan PDRB Di Kabupaten Jember.....	35
4.1.3 Perkembangan Investasi Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember	37
4.1.4 Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember	39
4.1.5 Perkembangan Output Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember.....	41
4.2 Hasil Analisis Data	43
4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda / <i>Ordinary Least Square (OLS)</i>	43
4.2.2 Hasil Uji Statistik.....	44
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.3 Pembahasan.....	49
BAB 5. PENUTUP	52

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	52
DAFTAR BACAAN	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kabupaten Jember Tahun 2009-2013.....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Sebelumnya	21-22
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah PDRB di Kabupaten Jember Tahun 2001-2012.....	36
Tabel 4.2	Investasi Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember Tahun 2001-2012	38
Tabel 4.3	Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember Tahun 2001-2012	40
Tabel 4.4	Output Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Jember Tahun 2001-2012.....	42
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Grafik pertumbuhan PDRB Kabupaten Jember tahun 2001-2012.....	37
Gambar 4.2 Grafik pertumbuhan investasi yang ada di sektor industri pengolahan.....	39
Gambar 4.3 Grafik pertumbuhan tenaga kerja yang bekerja di sektor industri pengolahan	41
Gambar 4.4 Grafik pertumbuhan PDRB sektor industri pengolahan.....	43
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Data PDRB, Investasi dan Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Jember	58
Lampiran B. Hasil Estimasi dengan Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	59
Lampiran C. Hasil Uji Asumsi Klasik	60

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi seringkali dipacu oleh perkembangan dari kegiatan ekonomi tertentu yang dapat di golongkan sebagai sektor ekonomi utama atau sering kali disebut dengan sektor-sektor pemimpin (*leading sector*). Jenis kegiatan ekonomi yang menjadi sektor pemimpin berbeda-beda untuk tiap negara, karena pada dasarnya setiap negara mempunyai karakteristik dan kondisi domestik yang tidak sama. Sehingga tidak ada gunanya bagi suatu negara untuk mencontoh pola perkembangan sektor pemimpin di negara-negara lain. Perjalanan pembangunan ekonomi itu sendiri telah memunculkan berbagai macam perekonomian. Perubahan struktur ekonomi biasanya terjadi dalam pertumbuhan ekonomi pada hampir semua negara-negara maju. Berdasarkan catatan sejarah tingkat pertumbuhan sektoral tersebut termasuk pergeseran secara perlahan dari kegiatan-kegiatan pertanian menuju ke kegiatan non-pertanian dan akhir-akhir ini dari sektor industri ke sektor jasa. Perubahan struktur yang dapat kita lihat yaitu pergeseran sektor pertanian (primer) yang perlahan-lahan peranannya terganti oleh sektor industri (sekunder). Sektor industri tersebut dapat dikatakan sebagai sektor pemimpin yang dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor industri dalam perekonomian (Arsyad, 2010:67).

Peningkatan pembangunan nasional pada dasarnya tidak terlepas kaitannya dengan pembangunan regional suatu daerah. Dalam perakteknya salah satu sasaran pembangunan nasional di Indonesia adalah pemerataan hasil pembangunan dan menciptakan pertumbuhan ekonomi, termasuk pemerataan pendapatan suatu wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut bukanlah pekerjaan yang mudah dikarenakan pembangunan ekonomi suatu daerah sangat berkaitan dengan karakteristik dan potensi ekonomi yang dimilikinya.

Sementara itu dalam pengembangan daerah, pemerintah diberi wewenang untuk mengatur dan mengelola keuangan daerahnya sendiri-sendiri atau disebut otonomi daerah, hal ini tercantum dalam Undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, diharapkan bisa memotivasi peningkatan kreatifitas dan inisiatif untuk lebih menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap daerah dan dilaksanakan secara terpadu, serasi dan terarah agar pembangunan di setiap daerah dapat benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah (Jhingan, 1999 dalam Afrizal, 2013:3). Dalam pelaksanaan otonomi daerah perlu dipahami istilah desentralisasi dan dekonsentrasi. Desentralisasi menurut Suparmoko (dalam Rahardjo Adisasmita, 2011:2), diartikan sebagai pengembangan otonomi daerah, sedangkan dekonsentrasi diartikan sebagai pengesahan wewenang pemerintah oleh pemerintah pusat kepada daerah otonomi yang pelimpahan wewenang dari pemerintah kepada Gubernur atau Bupati Kepala Daerah sebagai wakil pemerintah pusat dan atau perangkat pusat di daerah. Tujuan pelaksanaan otonomi daerah tersebut, sesuai Undang-undang No.22 Tahun 1999 adalah merupakan upaya memberdayakan dan meningkatkan perekonomian daerah, menciptakan sistem pembiayaan daerah yang adil, proporsional, rasional, transparan, partisipatif, bertanggung jawab dan pasti serta mewujudkan sistem perimbangan keuangan yang harmonis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Berdasarkan Arsyad (2010: 374) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola setiap sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pemberian otonomi yang luas kepada daerah-daerah merupakan upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Salah satu kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan otonomi daerah, yaitu terbatasnya sumber-sumber pembiayaan

untuk pelaksanaan desentralisasi. Oleh karena itu harus di upayakan untuk mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan untuk membangun daerah, baik yang bersumber dari luar negeri maupun bersumber dari dalam negeri. Pengeluaran terbesar dari pemerintah daerah sendiri adalah diperuntukkan bagi pendidikan dasar, menengah dan kejuruan. Pemerintah daerah menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah mencerminkan manfaat dari adanya anggaran daerah. Tentulah tenaga kerja terdidik akan menaikkan produktivitas suatu perekonomian. Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat daerah dengan cara menambah jenis dan peluang kerja masyarakat suatu daerah, serta mempertahankan atau menjaga kelestarian sumber daya alam agar bermanfaat bagi generasi sekarang dan generasi berkelanjutan. Dalam mencapai tujuan itu, pemerintah daerah dan masyarakat lokal harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerahnya. Oleh karena itu pemerintah harus bisa mencari peluang dan memanfaatkan potensi sumber daya yang dimiliki wilayah tersebut untuk kemakmuran rakyat banyak serta meningkatkan perekonomian suatu daerah.

Jember merupakan daerah agraris, di Kabupaten Jember peran sektor pertanian masih begitu besar, tetapi peranan sektor pertanian ini mulai menunjukkan tren yang negatif, hal tersebut dapat dilihat pada kontribusi sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) selama 10 tahun terakhir yang mengalami penurunan. Dalam kurun waktu 10 tahun (2001-2010) telah terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian sebesar 3,5 persen. Kondisi tersebut menunjukkan peran sektor pertanian secara perlahan mulai tergeser oleh sektor-sektor lain termasuk didalamnya adalah sektor industri, artinya di Kabupaten Jember telah terjadi perubahan struktur perekonomian. Kabupaten Jember terdapat cukup banyak industri, khususnya industri kecil dan menengah. Dengan jumlah industri yang cukup banyak, sektor industri di Kabupaten Jember menjadi salah penopang perekonomian daerah serta dapat memberikan cukup lapangan pekerjaan bagi penduduk. Peranan sektor industri di Kabupaten Jember terhadap perekonomian daerah adalah

7,28persen pada tahun 2006 dan naik menjadi 7,48 persen. Sektor industri merupakan sektor keempat sebagai penyumbang PDRB setelah pertanian, perdagangan, dan jasa (Badjuri et al, 2013: 1-2). Perkembangan sektor tersebut dapat ditinjau pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kabupaten Jember Tahun 2009-2013

No.	Jenis Industri	Jumlah	Persentase (%)
1	Makanan Minuman dan Tembakau	434	44,24
2	Tekstil, Barang Kulit, Alas Kaki	56	5,71
3	Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	128	13,05
4	Kertas dan Barang Cetak	86	8,77
5	Pupuk, Kimia, Barang dari Karet	57	5,81
6	Semen, Barang Galian Non Logam	58	5,91
7	Alat Angkut, Mesin dan Peralatannya	87	8,87
8	Logam dasar, Besi Baja	53	5,40
9	Barang Lainnya	22	2,24

Sumber: Disperindag Kabupaten Jember, 2013

Berdasarkan Tabel 1.1 secara grafis dapat dilihat perbedaan jumlah jenis industri yang ada di Kabupaten Jember. Jenis industri yang jumlahnya tertinggi adalah jenis industri yang bergerak pada bidang makanan, minuman dan tembakau yaitu sebanyak 434 industri. Sementara itu jenis industri dengan jumlah tertinggi kedua adalah jenis industri yang bergerak pada bidang barang kayu dan hasil hutan lainnya yaitu sebanyak 128 industri. Sedangkan jenis industri yang lain jumlahnya relatif lebih sedikit.

Selain itu peranan sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi berupa *output* sektor industri atau PDRB sektor industri tidak lepas dari adanya peranan investasi dan tenaga kerja. Investasi yang dilakukan adalah investasi langsung berupa investasi asing (Penanaman Modal Asing) dan investasi domestik

(Penanaman Modal Dalam Negeri). Investasi langsung dapat menyerap banyak tenaga kerja yang berada di pasar tenaga kerja dan investasi langsung juga diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terjadi karena output yang dihasilkan akan semakin meningkat seiring dengan investasi di daerah. Karena di Jember memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dengan berbagai macam industri yang ada maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan sektor industri.

Mengingat luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka agar permasalahan tidak meluas, pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada perekonomian sektor industri. Sektor industri yang dimaksud adalah semua industri sektor pengolahan yang berada di Kabupaten Jember mencakup sektor migas dan non migas. Dalam penelitian ini data yang digunakan data time series dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2012.

1.2 Rumusan Masalah

Investasi sangat diperlukan guna meningkatkan dan mengembangkan sektor industri di Kabupaten Jember. Adanya Investasi dapat membuka kesempatan kerja baru dan menjadikan kegiatan ekonomi di Kabupaten Jember bertambah marak dengan adanya pertumbuhan yang seimbang. Dilihat dari pergeseran struktur ekonomi Kabupaten Jember dari sektor pertanian ke sektor industri, seharusnya sektor industri dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja karena investasi dan output sektor industrinya juga tinggi. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat dikemukakan masalah yang ingin di sampaikan,yaitu:

- a. berapa besarnya pengaruh investasi terhadap Sektor Industri Pengolahan Kabupaten Jember?
- b. berapa besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap sektor industri pengolahan Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. besarnya pengaruh investasi terhadap sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember;
- b. besarnya pengaruh tenaga kerja terhadap sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember;

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. memberikan informasi tentang keadaan sektor industri, khususnya sektor industri pengolahan di Kabupaten Jember;
- b. memberikan informasi bagi para pembaca dan sebagai bahan referensi bagi kalangan akademis yang akan memberikan penelitian lebih lanjut;
- c. memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun industri dalam menetapkan suatu kebijakan untuk mendorong kemajuan sektor industri di Kabupaten Jember;